

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin maju, proses globalisasi dari sisi ekonomi adalah suatu perubahan di dalam perekonomian dunia, yang bersifat mendasar atau struktural dan akan berlangsung terus dalam laju yang semakin pesat, mengikuti kemajuan teknologi yang juga prosesnya semakin cepat. Globalisasi terhadap kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi mampu meningkatkan kemampuan berkompetensi dan meningkatkan kualitas produksi dalam negeri untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, sehingga perkembangan Badan Usaha Milik Negara sangat pesat. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sekaligus sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional bagi masyarakat, bukan untuk mengejar keuntungan semata. Sekalipun keuntungan bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup para anggota dan meningkatkan kemampuan usaha bukan untuk memupuk kekayaan,

sehingga pada setiap akhir periode koperasi dapat ditargetkan untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha. Oleh karena itu, sudah selayaknya apabila koperasi menduduki hal yang penting dalam sebuah perkembangan suatu negara disamping faktor-faktor lainnya. Namun saat ini masalah yang masih di hadapi koperasi dan biasa menghambat perkembangan koperasi di Indonesia menjadi problematika. Pengelolaan koperasi yang kurang efektif, baik dari segi manajemen maupun keuangan menjadi salah satu kendala berkembangnya koperasi.

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, secara periodik koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan. Laporan Keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam koperasi maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap koperasi. Untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Model yang sering digunakan dalam melakukan analisis biasanya dalam bentuk rasio keuangan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang adalah koperasi yang mempunyai usaha simpan pinjam. Setiap badan usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya maka untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP negeri 51 Palembang dibutuhkan laporan keuangan yang merupakan hasil tindakan lebih lanjut untuk pembuatan ringkasan dan keuangan perusahaan atau badan usaha. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dari pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan atau badan usaha. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan atau badan usaha saat ini.

Agar kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang benar-benar dapat dinilai maka yang harus dilakukan adalah dengan membuat perhitungan-perhitungan berupa rasio, diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan koperasi yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan dan Jatidiri Koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah bagaimana analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Perhitungan ini dibatasi hanya pada analisis rasio keuangan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009. Analisis rasio keuangan tersebut dilakukan atas laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang selama empat tahun terakhir yaitu 2013-2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang menggunakan perhitungan tiga rasio berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam menyusun laporan akhir dan dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya pada mata kuliah analisa laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Memberi masukan dan saran bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang agar dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan KPRI dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada koperasi di masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dan sebagai acuan penulisan selanjutnya agar dapat dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013: 137) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan

diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dari teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik interview (wawancara) dan observasi. Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Berikut ini data primer yang diperoleh penulis dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang:

1. Laporan keuangan koperasi berupa Neraca tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016

Berikut ini data sekunder yang diperoleh penulis dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang:

1. Sejarah singkat koperasi
2. Struktur organisasi perusahaan
3. Pembagian Tugas

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian koperasi, laporan keuangan dan analisa laporan keuangan, metode dan teknik analisa laporan keuangan, pengertian

analisa rasio keuangan, pengertian kesehatan koperasi dan rasio-rasio tentang tingkat kesehatan koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta Laporan Keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang. tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, maka penulis akan menganalisis rasio keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMP Negeri 51 Palembang dengan menggunakan rasio keuangan yang diatur pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia NO.14/Per/M.KUKM/XII tahun 2009 selama empat tahun terakhir dari periode tahun 2013 sampai dengan 2016.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai masukan atau pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.